

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2022 di Klinik Chilla Homecare, Desa Dawuhan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Diawali dengan meminta kesediaan ibu-ibu mengisi kuisioner yang diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu-ibu bayi tentang terapi pijat dan senam pada bayi. Kemudian menyampaikan edukasi tentang pentingnya upaya optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam pada bayi 3-6 bulan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang ibu yang membawa bayi dengan usia 3-6 bulan.

4.1 Edukasi Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi

Kegiatan ini diawali dengan meminta kesediaan ibu-ibu mengisi kuisioner yang diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu-ibu bayi tentang terapi pijat dan senam pada bayi. Kemudian menyampaikan edukasi tentang pentingnya upaya optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam pada bayi 3-6 bulan. Pada saat dilaksanakannya kegiatan ini, tim melihat bahwa pengetahuan ibu-ibu mengenai optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam bayi masih kurang. Sebagian ibu-ibu berpendapat bahwa pijat bayi hanya perlu dilakukan ketika bayi mereka mengalami sakit saja, mereka menyebutnya dengan pijat urat. Pijat berbeda dengan urut. Jika pijat hanya untuk melemaskan otot-otot yang kaku saja, urut justru digunakan untuk mengobati cedera yang lebih serius. Sekilas memang tidak ada perbedaan yang signifikan hanya saja pada urut tekanannya yang lebih kuat dan memerlukan keterampilan tambahan. Para ahli kesehatan menemukan pijatan dengan teknik yang tepat kepada anak dan bayi, bisa dilakukan saat mereka dalam kondisi sehat.

Selain melakukan pijatan pada bayi, ibu juga dapat melakukan gerakan-gerakan senam sebagai bagian dari stimulus atau rangsangan-rangsangan untuk pertumbuhan motorik bayi. Beberapa ibu berpendapat bahwa senam pada bayi itu tidak perlu karena mereka juga belum mengerti apa-apa. Pada dasarnya senam dapat diberikan sedini mungkin. Bahkan, dapat dilakukan secara rutin agar perkembangan motorik si kecil lebih optimal. Namun setelah dilakukan edukasi tentang senam bayi, mereka memahami bahwa senam bisa memperkuat ikatan batin orang tua dan bayi. Edukasi tentang optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam bayi membuka wawasan bagi ibu-ibu bahwa pengetahuan ibu yang baik memberi dampak positif bagi bayi mereka, sehingga

mereka bersemangat untuk melakukan gerakan-gerakan senam sesuai dengan usia bayi mereka.

4.2 Pelatihan Terapi Pijat Bayi (*Baby Massage*) dan Senam Bayi (*Baby Gym*)

Pelatihan pijat bayi (*baby massage*) dan senam bayi (*baby gym*) yang dilaksanakan pada ibu-ibu bayi dan mitra sangat memotivasi mereka untuk meningkatkan keterampilannya. Pijat bayi merupakan pengungkapan kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kasih. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Setelah mengikuti pelatihan pijat bayi mereka merasakan bahwa setiap ibu punya kemampuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi mereka dengan meningkatnya keterampilan mereka. Hasil evaluasi setelah dilakukannya pelatihan ini setiap ibu lebih percaya diri untuk melakukan pijatan pada bayi mereka. Untuk meminimalkan kesalahan dalam pijat bayi maka tim pelaksana akan melakukan monitoring dan evaluasi kepada mitra dan peserta dengan melakukan pendampingan.

4.3 Klinik Bersalin Sebagai Suatu Wadah Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi

Untuk mendukung kegiatan optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam bayi maka tim pelaksana berpartisipasi membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kemampuan berupa matras pijat bayi sebanyak 5 (lima) buah, minyak pijat (*baby oil*), handuk kecil dan mainan edukasi untuk bayi. Pendampingan dan pembinaan mitra dilakukan untuk memantau sekaligus memfasilitasi jika terdapat hal yang masih kurang dipahami dan perlu didiskusikan. Dampak nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif karena Bidan sebagai pengelola klinik semakin percaya diri dalam memberikan pelayanan prima.

4.4 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat “Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Melalui Edukasi, Terapi Pijat Bayi (*baby massage*) dan Senam Bayi (*baby gym*) di Klinik Chilla Homecare telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilannya ibu tentang optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi dan senam bayi, dampak positifnya mereka menjadi lebih percaya diri melakukan pijatan dan gerakan senam pada bayinya. Untuk mendukung kegiatan optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam bayi maka tim pelaksana berpartisipasi membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan mitra. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk ibu-ibu dan bayi 3-6 bulan yang berada di wilayah kerja mitra sehingga perlu adanya

pendampingan dan kesinambungan kegiatan dengan melibatkan peran serta instansi pemerintah dan swasta dalam upaya meningkatkan angka kesehatan bayi di Indonesia.